

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, PERSEPSI
DAN FASILITAS TERHADAP MINAT MENABUNG
DI BANK SYARIAH
(STUDI PADA PENGUSAHA BATIK DI KECAMATAN
WIRADESA PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

DWI AGUSTIN
NIM. 2013316006

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

2021

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, PERSEPSI
DAN FASILITAS TERHADAP MINAT MENABUNG
DI BANK SYARIAH
(STUDI PADA PENGUSAHA BATIK DI KECAMATAN
WIRADESA PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

DWI AGUSTIN
NIM. 2013316006

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DWI AGUSTIN

NIM : 2013316006

Judul Skripsi : **Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi dan Fasilitas terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Pada Pengusaha Batik di Kecamatan Wiradesa Pekalongan).**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 30 Juni 2021

Yang Menyatakan



DWI AGUSTIN
NIM. 2013316006

NOTA PEMBIMBING

Dr. A.M. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag.

Perumahan Pisma Griya Asri Blok A. No. 05 Denasri Batang

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Dwi Agustin

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan Naskah Skripsi Saudara:

Nama : **Dwi Agustin**

NIM : **2013316006**

Judul Skripsi : **Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi dan Fasilitas terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Pada Pengusaha Batik di Kecamatan Wiradesa Pekalongan).**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosakan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 30 Juli 2021

Pembimbing,


Pengesahan Pembimbing Skripsi FEBI
Pengesahan Pembimbing Skripsi FEBI
Pengesahan Pembimbing Skripsi FEBI
Pengesahan Pembimbing Skripsi FEBI

Dr. A.M. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag.

NIP. 19780616 200312 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : **Dwi Agustin**
NIM : **2013316006**
Judul : **Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi dan Fasilitas terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Pada Pengusaha Batik di Kecamatan Wiradesa Pekalongan)**

Telah diujikan pada hari Jumat tanggal 20 Agustus 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji,

Penguji I

Drajat Stiawan, M.Si.

NIP. 198301182015031001

Penguji II

Ria Anisatus Sholihah, M.S.A.

NIP. 198706302018012001

Pekalongan, 20 Agustus 2021

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH., M.H.

NIP. 197502201999032001

ABSTRAK

DWI AGUSTIN. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi dan Fasilitas terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Pada Pengusaha Batik di Kecamatan Wiradesa Pekalongan).

Perbankan syariah di Indonesia telah menunjukkan pertumbuhan yang positif meskipun inklusi keuangan pada sektor perbankan syariah masih rendah (9,06%). Bank syariah diharapkan mampu menjadi sebuah alternatif bagi masyarakat yang menginginkan suatu lembaga keuangan yang sesuai prinsip Islam. Inklusi keuangan syariah yang rendah dikarenakan beberapa faktor seperti tingkat literasi keuangan syariah yang rendah (8,93%) dan fasilitas layanan perbankan syariah yang belum optimal. Persepsi terhadap bank syariah juga menjadi faktor yang dapat memengaruhi seseorang dalam memilih lembaga perbankan syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah, persepsi dan fasilitas terhadap minat menabung di bank syariah.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan yaitu data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pengusaha batik di kecamatan Wiradesa Pekalongan. Sampel yang diambil sebanyak 65 responden berdasarkan rumus slovin. Jenis teknik sampel yang digunakan adalah *cluster proportional random sampling*. Uji statistik yang digunakan yaitu uji instrumen, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26.0.

Hasil penelitian variabel literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah, nilai signifikansi $0,023 < 0,05$ dan nilai t hitung $(2,328) > t$ tabel $(2,000)$. Variabel persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah, dengan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$, dan nilai t hitung $(2,987) > t$ tabel $(2,000)$. Variabel fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah, dengan nilai signifikansi $0,028 < 0,05$, dan nilai t hitung $(2,249) > t$ tabel $(2,000)$. Variabel literasi keuangan syariah, persepsi, dan fasilitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah, dengan nilai F hitung $(24,525) > F$ tabel $(2,76)$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$.

Kata kunci: Literasi Keuangan Syariah, Persepsi, Fasilitas, Minat Menabung di Bank Syariah

ABSTRACT

DWI AGUSTIN. The Influence of Islamic Financial Literacy, Perceptions and Facilities on Interest in Savings in Islamic Banks (Study on Batik Entrepreneurs in Wiradesa Pekalongan District).

Islamic banking in Indonesia has shown positive growth although financial inclusion in the Islamic banking sector is still low (9.06%). Islamic banks are expected to be an alternative for people who want a financial institution that is in accordance with Islamic principles. The low Islamic financial inclusion is due to several factors such as the low level of Islamic financial literacy (8.93%) and the non-optimal Islamic banking service facilities. Perception of Islamic banks is also a factor that can influence someone in choosing Islamic banking institutions. This study aims to determine the effect of Islamic financial literacy, perceptions and facilities on interest in saving in Islamic banks.

This research is a type of field research using a quantitative approach. The data used in this research are primary data obtained through the distribution of questionnaires to batik entrepreneurs in the Wiradesa Pekalongan sub-district. Samples were taken as many as 65 respondents based on the Slovin formula. The type of sampling technique used is cluster proportional random sampling. The statistical tests used are instrument test, classical assumption test, multiple linier regression analysis test and hypothesis testing using SPSS version 26.0 application.

The results of the research on Islamic financial literacy variables have a positive and significant effect on interest in saving in Islamic banks, the significance value is $0.023 < 0.05$ and the t value $(2,328) > t$ table $(2,000)$. The perception variable has a positive and significant effect on interest in saving in Islamic banks, with a significance value of $0.004 < 0.05$, and a t-count value $(2.987) > t$ table $(2,000)$. The facility variable has a positive and significant effect on interest in saving in Islamic banks, with a significance value of $0.028 < 0.05$, and the value of t count $(2.249) > t$ table $(2,000)$. The variables of Islamic financial literacy, perception, and facilities simultaneously have a positive and significant effect on interest in saving in Islamic banks, with a calculated F value $(24.525) > F$ table (2.76) and a sig value of $0.000 < 0.05$.

Keywords: Islamic Financial Literacy, Perception, Facilities, Interest in Savings in Islamic Banks

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
3. Bapak Muhammad Aris Syafi'i, M.E.I, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
4. Ibu Happy Sista Devy, M.M, selaku Sekertaris Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN).
5. Bapak Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum M.Ag., selaku Dosen Pembimbing yang banyak membantu membimbing dan mengarahkan penulisan skripsi dari awal sampai akhir.
6. Ibu Dr. Hj. Susminingsih, M.A.g., selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) yang telah menyetujui judul dan penelitian ini.

7. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan beserta staff dan jajarannya.
8. Para pengusaha batik Wiradesa Pekalongan yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
9. Orang tua tercinta yang telah memberikan bantuan dukungan moral, serta curahan do'a yang tiada henti.
10. Sahabat-sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman kelas Q non regular yang saling berjuang dan mendukung selama masa kuliah.
12. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran, kritik, dan segala bentuk pengarahannya yang membangun guna perbaikan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 30 Juli 2021

Penulis



Dwi Agustin
2013316006

DAFTAR ISI

| | |
|------------------------------------------------|-------|
| JUDUL | i |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | ii |
| NOTA PEMBIMBING | iii |
| PENGESAHAN SKRIPSI | iv |
| ABSTRAK | v |
| ABSTRACT | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | xii |
| DAFTAR TABEL | xvi |
| DAFTAR GAMBAR | xviii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xix |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 8 |
| C. Tujuan Penelitian | 8 |
| D. Manfaat Penelitian | 9 |
| E. Sistematika Penulisan | 10 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 11 |
| A. Landasan Teori | 11 |
| 1. Literasi Keuangan Syariah | 11 |
| 2. Persepsi | 16 |
| 3. Fasilitas | 22 |
| 4. Minat Menabung | 26 |
| B. Telaah Pustaka | 27 |
| C. Kerangka Berpikir | 32 |
| D. Hipotesis | 33 |

| | |
|----------------------------------------------------------|-----------|
| BAB III METODE PENELITIAN | 35 |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian | 35 |
| B. Setting Penelitian | 35 |
| C. Variabel Penelitian | 36 |
| D. Definisi Operasional | 37 |
| E. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel | 38 |
| F. Data dan Sumber Data | 41 |
| G. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data | 41 |
| H. Teknik Analisis Data | 42 |
| | |
| BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN | 49 |
| A. Deskripsi Data Penelitian | 49 |
| 1. Karakteristik Responden | 49 |
| 2. Karakteristik Tanggapan Responden | 53 |
| B. Analisis Data | 60 |
| 1. Uji Instrumen Data | 60 |
| 2. Uji Asumsi Klasik | 62 |
| 3. Uji Regresi Linier Berganda | 66 |
| 4. Uji Hipotesis | 68 |
| C. Pembahasan | 72 |
| | |
| BAB V PENUTUP | 76 |
| A. Kesimpulan | 76 |
| B. Saran | 77 |
| DAFTAR PUSTAKA | 78 |
| LAMPIRAN | |
| 1. Lampiran 1 | I |
| 2. Lampiran 2 | VI |
| 3. Lampiran 3 | XVI |
| 4. Lampiran 4 | XXI |

| | |
|-----------------------|--------|
| 5. Lampiran 5 | XXIII |
| 6. Lampiran 6 | XXIV |
| 7. Lampiran 7 | XXV |
| 8. Lampiran 8 | XXVI |
| 9. Lampiran 9 | XXVII |
| 10. Lampiran 10 | XXVIII |
| 11. Lampiran 11 | XXIX |

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Sa | ṣ | es (dengan titik di atas) |
| ج | Kim | J | Je |
| ح | Ha | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Zal | Ẓ | zet (dengan titik di atas) |

| | | | |
|---|--------|----|-----------------------------|
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | es dan ye |
| ص | Sad | ṣ | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Dad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Ta | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Za | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘ain | ’ | koma terbalik (di atas) |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ´ | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

2. Vokal

| Vokal tunggal | Vokal rangkap | Vokal Panjang |
|---------------|---------------|---------------|
| أ = a | | أ = ā |
| إ = i | أِي = ai | إِي = ī |
| أ = u | أُو = au | أُو = ū |

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/. Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/. Contoh:

| | | |
|-------|---------|----------------|
| فاطمة | ditulis | <i>fātimah</i> |
|-------|---------|----------------|

4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut. Contoh:

| | | |
|----------|---------|----------------|
| رَبَّنَا | ditulis | <i>rabbānā</i> |
|----------|---------|----------------|

| | | |
|----------|---------|----------------|
| الْبِرِّ | ditulis | <i>al-birr</i> |
|----------|---------|----------------|

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh:

| | | |
|-------|---------|-------------------|
| الشمس | ditulis | <i>asy-syamsu</i> |
|-------|---------|-------------------|

| | | |
|-------|---------|------------------|
| الرجل | ditulis | <i>ar-rajulu</i> |
|-------|---------|------------------|

| | | |
|--------|---------|--------------------|
| السيدة | ditulis | <i>as-sayyidah</i> |
|--------|---------|--------------------|

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contoh:

| | | |
|-------|---------|-----------------|
| القمر | ditulis | <i>al-qamar</i> |
|-------|---------|-----------------|

| | | |
|--------|---------|-----------------|
| البدیع | ditulis | <i>al-badī'</i> |
|--------|---------|-----------------|

| | | |
|--------|---------|-----------------|
| الجلال | ditulis | <i>al-jalāl</i> |
|--------|---------|-----------------|

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /. Contoh:

| | | |
|------|---------|----------------|
| أمرت | ditulis | <i>umirtu</i> |
| شيء | ditulis | <i>syai'un</i> |

DAFTAR TABEL

| | |
|------------|-----------------------------------------------------------------------|
| Tabel 1.1 | Data Perbankan Syariah bulan Desember 2020, 2 |
| Tabel 3.1 | Definisi Operasional, 37 |
| Tabel 3.2 | Populasi dan Sampel Penelitian Pengusaha Batik Kecamatan Wiradesa, 41 |
| Tabel 3.3 | Skala Likert, 42 |
| Tabel 4.1 | Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, 50 |
| Tabel 4.2 | Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, 50 |
| Tabel 4.3 | Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan, 51 |
| Tabel 4.4 | Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Rekening Bank, 52 |
| Tabel 4.5 | Tanggapan Responden Terhadap Literasi Keuangan Syariah (X1), 53 |
| Tabel 4.6 | Tanggapan Responden Terhadap Persepsi (X2), 55 |
| Tabel 4.7 | Tanggapan Responden Terhadap Fasilitas (X3), 57 |
| Tabel 4.8 | Tanggapan Responden Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Y), 59 |
| Tabel 4.9 | Hasil Uji Validitas, 61 |
| Tabel 4.10 | Hasil Uji Reliabilitas, 62 |
| Table 4.11 | Hasil Uji Normalitas, 63 |
| Tabel 4.12 | Hasil Uji Heteroskedastisitas, 65 |
| Tabel 4.13 | Hasil Uji Multikolinieritas, 66 |
| Tabel 4.14 | Hasil Uji Regresi Linier Berganda, 67 |
| Tabel 4.15 | Hasil Uji t, 69 |

Tabel 4.16 Hasil Uji F, 70

Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2), 71

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Proses Persepsi Individu yang *Aware* Terhadap Norma dan Nilai
- Nilai Agama, 20
- Gambar 2.2 Kerangka Berfikir, 33
- Gambar 4.1 Grafik Normaly Probability Plot, 64
- Gambar 4.2 Grafik Normaly Probability Plot, 64

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Kuesioner, I
- Lampiran 2 Data Mentah Hasil Kuesioner, VI
- Lampiran 3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas, XVI
- Lampiran 4 Hasil Uji Asumsi Klasik, XXI
- Lampiran 5 Hasil Uji Regresi Berganda, XXIII
- Lampiran 6 Hasil Uji Hipotesis, XXIV
- Lampiran 7 Tabel Distribusi Nilai t tabel, XXV
- Lampiran 8 Tabel Distribusi Nilai F tabel, XXVI
- Lampiran 9 Surat Ijin Penelitian, XXVII
- Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian, XXVIII
- Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup, XXIX

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan syariah di Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang positif. Perbankan syariah mulai berkembang dengan pesat setelah diberlakukannya Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, yang mana Undang-Undang tersebut merupakan pembaruan dan sekaligus penyempurnaan dari Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan (Usman, 2014). Perbankan syariah baru mempunyai landasan hukum yang memadai pada tanggal 16 Juli 2008 dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Perkembangan yang positif dalam bidang perbankan syariah ini merupakan upaya yang diwujudkan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat yang menginginkan sistem perbankan yang dapat memberikan jasa keuangan yang sesuai dengan syariat Islam (Nainggolan, 2016).

Bank syariah merupakan bank yang menggunakan prinsip-prinsip syariah Islam dan mengacu pada al-Qur'an maupun Hadis dalam kegiatan operasionalnya (Asro dan Kholid, 2011). Berbeda dengan bank konvensional yang menggunakan sistem persentasi bunga, bank syariah dalam kegiatan operasionalnya menggunakan akad-akad muamalah. Dalam pandangan mayoritas ulama bunga bank sama dengan riba. Riba adalah pengambilan tambahan, baik transaksi jual beli maupun pinjam meminjam secara batil atau bertentangan dengan prinsip muamalah dalam Islam (Antonio, 2001).

Bank syariah di Indonesia mulai berkembang semenjak lahirnya bank Islam pertama yaitu bank Muamalat. Setelah itu banyak bermunculan bank-bank syariah baru. Bersumber dari data statistik perbankan syariah bulan Desember 2020 yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa *market share* perbankan syariah sebesar 6,51%. Pertumbuhan aset perbankan syariah Desember 2020 naik menjadi 13,11% dari 9,93% per Desember 2019. Untuk pertumbuhan Pembiayaan Yang Disalurkan (PYD) sebesar 9,08% per Desember 2020. Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 11,88% pada Desember 2020. Berikut merupakan tabel perkembangan perbankan syariah di Indonesia bulan Desember 2020 (OJK, 2020).

Tabel 1.1 Data Perbankan Syariah bulan Desember 2020

| Industri Perbankan | Jumlah Institusi | Jumlah Kantor | Asset (dalam triliun rupiah) | PYD (dalam triliun rupiah) | DPK (dalam triliun rupiah) |
|--------------------------------|-------------------------|----------------------|----------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|
| Bank Umum Syariah | 14 | 2.034 | 397,07 | 246,53 | 322,85 |
| Unit Usaha Syariah | 20 | 392 | 196,88 | 137,41 | 143,12 |
| Bank Pembiayaan Rakyat Syariah | 163 | 627 | 14,95 | 10,68 | 9,82 |
| Total | 197 | 3.035 | 608,90 | 394,63 | 475,79 |

Sumber: <https://www.ojk.go.id> /Snapshot Perbankan Syariah Desember 2020.

Permasalahan yang terjadi saat ini bahwa perbankan syariah belum sepenuhnya mengambil hati masyarakat. Menurut Muhammad dalam bukunya yang berjudul “Bank Syariah Analisis Kekuatan, Peluang, dan Ancaman”, peranan perbankan syariah dalam perekonomian di Indonesia masih begitu minim. Hal tersebut dikarenakan adanya beberapa kendala dalam

pengembangan perbankan syariah yang menyebabkan sulitnya bank syariah untuk tumbuh. Kendala yang pertama adalah mengenai peraturan perbankan yang mengakomodir operasional dari bank syariah. Selain itu menurut Muhammad kendala perkembangan bank syariah juga disebabkan karena kurang tepatnya pemahaman masyarakat mengenai kegiatan operasional yang dijalankan oleh bank syariah. Pandangan yang belum tegas mengenai bunga bank dari para ulama dan rendahnya perhatian ulama terhadap kegiatan ekonomi menyebabkan minimnya tingkat literasi masyarakat mengenai bank syariah. Selain itu sosialisasi yang belum dilakukan secara optimal juga menjadi faktor kendala dalam perkembangan perbankan syariah di Indonesia. Faktor lain yang menjadi penghambat perkembangan bank syariah adalah minimnya jaringan kantor bank syariah serta jumlah sumber daya manusia yang ahli dalam bidang perbankan syariah masih sangat terbatas. Selain itu persaingan produk bank konvensional yang ketat juga mempersulit bank syariah dalam menyalurkan produk-produknya (Muhammad, 2002).

Semakin pesatnya perkembangan dalam dunia perbankan saat ini, menjadikan sebuah kompetisi antara bank syariah dengan bank konvensional. Perbankan syariah dituntut untuk lebih inovasi dalam mengembangkan produk-produk berbasis syariah supaya produk yang ditawarkan mudah diserap dan mendapat kepercayaan dari masyarakat. Untuk memajukan perbankan syariah selain harus di dukung dengan sumber daya manusia yang kompeten dalam hal perbankan syariah, namun juga perlu adanya kesadaran dari umat

muslim akan pentingnya bermuamalah secara syar'i baik itu bisnis ataupun menabung (Zaida, 2017).

Keputusan seseorang dalam memilih jasa lembaga perbankan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu tingkat literasi keuangan. Menurut OJK, literasi keuangan adalah “pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan” (OJK, 2016). Faktor penting dalam pengembangan perbankan syariah di Indonesia adalah literasi mengenai perbankan syariah. Jika dilihat dari segi sumber daya manusianya, Indonesia bukan negara maju dengan tingkat pendidikan yang tidak setinggi di negara-negara maju. Sementara masyarakat Indonesia tidak familiar dengan istilah-istilah yang ada didalam produk bank syariah, karena produk-produknya memakai istilah-istilah berbahasa Arab (Ismanto, 2018). Oleh karenanya sosialisasi kepada masyarakat mengenai literasi keuangan syariah merupakan program yang penting dalam upaya mengembangkan perbankan syariah di Indonesia.

Berdasarkan data survey literasi dan inklusi keuangan yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan tahun 2019, tingkat literasi dan inklusi keuangan syariah masyarakat Indonesia masih rendah. Indeks tingkat literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia sebesar 8,93 % sedangkan indeks inklusi keuangan syariah sebesar 9,10%. Dalam sektor perbankan syariah, tingkat literasi masyarakat Indonesia hanya sekitar 7,92% dengan indeks inklusi keuangannya sebesar 9,06 %. Indeks literasi dan inklusi syariah masih

terlampau jauh jika dibandingkan dengan konvensional, sedangkan indeks literasi nasional sebesar 38,03% dan indeks inklusi keuangan nasional telah menyentuh angka 76,10% (OJK, 2021).

Dalam penelitian terdahulu mengenai tingkat literasi masyarakat, Meilia Putri Zaida menyimpulkan bahwa pengetahuan literasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung nasabah di bank syariah (Meilia Putri Zaida, 2017). Hal yang sama juga disimpulkan oleh Putry Dyah Wardani dalam penelitiannya menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan positif terhadap perilaku menabung di bank syariah (Putry Dyah Wardani, 2019).

Selain tingkat literasi keuangan, faktor persepsi juga dapat mempengaruhi keputusan seseorang dalam memilih jasa perbankan syariah. Stephen P. Robbins dan Timothy A. Judge mendefinisikan “persepsi yaitu proses dimana individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka” (Robbins dan Judge, 2008). Masyarakat awam pada umumnya menganggap bank syariah seperti bank konvensional. Anggapan tersebut harus segera diluruskan dari persepsi masyarakat. Berdasarkan penelitian oleh Julia Sri Ningsih, persepsi memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap minat menabung di perbankan syariah (Ningsih, 2017).

Faktor lain yang mempengaruhi seseorang dalam memilih jasa perbankan syariah adalah fasilitas. Menurut Kotler dan Keller “fasilitas adalah segala sesuatu yang disediakan oleh penyedia jasa untuk dipakai serta

dinikmati oleh konsumen dengan tujuan untuk memberikan tingkat kepuasan yang maksimal” (Utamy, 2019). Segala sesuatu fasilitas bank syariah diharapkan mampu memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi nasabah sehingga dapat meningkatkan kepercayaan terhadap bank syariah. Lina Rizqia dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa fasilitas pelayanan bank syariah berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa (Rizqia, 2019). Penelitian lain oleh Zamrud Widya Pangestika menyimpulkan bahwa fasilitas berpengaruh signifikan terhadap minat santri dalam menabung di bank syariah (Zamrud Widya Pangestika, 2019).

Keberadaan bank syariah kini sudah menjadi bagian dari layanan perbankan untuk masyarakat Indonesia, termasuk bagi masyarakat Pekalongan. Bank syariah di Pekalongan telah mengalami perkembangan yang baik. Hal itu ditandai dengan keberadaan beberapa bank syariah di Pekalongan. Pekalongan merupakan kota perdagangan dan terkenal dengan kain batiknya. Untuk memudahkan kegiatan usahanya, secara otomatis mereka membutuhkan layanan dari lembaga keuangan bank dalam menjalankan bisnisnya. Termasuk menyimpan dana nya untuk kegiatan investasi.

Kecamatan Wiradesa merupakan wilayah dari kabupaten Pekalongan dengan jumlah pengrajin batiknya cukup banyak. Bersumber dari data Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi UKM Kab. Pekalongan, terdapat 185 industri batik (industri batik kecil dan menengah) yang terdaftar di Disperindag Kab. Pekalongan. Dalam penelitian ini penulis mengambil objek pengusaha batik di Kecamatan Wiradea Pekalongan, dikarenakan menurut pandangan

penulis bahwa pengusaha batik merupakan salah satu target perbankan. Hal ini dibuktikan dengan adanya bank konvensional yang menjalin kerja sama dengan para pengusaha di kecamatan Wiradesa. Melihat prospek usaha yang baik dari para pengusaha batik di Wiradesa, menjadikan peluang yang besar bagi lembaga perbankan untuk menampung dana investasi dari para pengusaha batik.

Dalam wawancara pribadi yang pernah dilakukan oleh penulis kepada 6 orang pengusaha batik di Wiradesa pada bulan Oktober 2019 mengenai perbankan syariah, 5 orang diantaranya belum mempunyai rekening syariah. Alasannya karena mereka belum mengerti akan produk-produk dari bank syariah. Alasan lain yaitu karena sangat minimnya fasilitas layanan dari bank syariah, minimnya mesin ATM bank syariah yang ada disekitar lokasi tempat tinggal masyarakat. Hal tersebut membuat mereka kurang tertarik membuka rekening bank syariah. (Asmanah. dkk, 2019). Dari wawancara yang dilakukan penulis kepada beberapa pengusaha batik Wiradesa mengenai minat untuk membuka rekening di bank syariah, sebagian besar responden tertarik dan berkeinginan untuk membuka rekening bank syariah.

Berdasarkan latar belakang di atas akhirnya penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi dan Fasilitas terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Pada Pengusaha Batik di Kecamatan Wiradesa Pekalongan)”**.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik rumusan masalah seperti berikut:

1. Apakah faktor literasi keuangan syariah memengaruhi minat pengusaha batik di kecamatan Wiradesa untuk menabung di bank syariah?
2. Apakah faktor persepsi terhadap bank syariah memengaruhi minat pengusaha batik di kecamatan Wiradesa untuk menabung di bank syariah?
3. Apakah faktor fasilitas memengaruhi minat pengusaha batik di kecamatan Wiradesa untuk menabung di bank syariah?
4. Apakah faktor literasi keuangan syariah, persepsi, dan fasilitas memengaruhi minat pengusaha batik Wiradesa untuk menabung di bank syariah?

C. Tujuan Penelitian

Adapun dari rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa tujuan diantaranya:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat pengusaha batik Wiradesa Pekalongan dalam menabung di bank syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi terhadap minat pengusaha batik Wiradesa Pekalongan dalam menabung di bank syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas terhadap minat pengusaha batik Wiradesa Pekalongan dalam menabung di bank syariah.

4. Untuk mengetahui pengaruh literasi, persepsi dan fasilitas secara simultan terhadap minat pengusaha batik Wiradesa Pekalongan dalam menabung di bank syariah.

D. Manfaat Penelitian

Adapun dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif berupa sumbangan pengembangan ilmu dalam bidang perbankan syariah, khususnya mengenai pengaruh literasi keuangan syariah, persepsi dan fasilitas terhadap minat masyarakat dalam menabung di perbankan syariah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi lembaga perbankan syariah

Sebagai bahan informasi bagi lembaga perbankan syariah dan bisa dijadikan bahan masukan bagi lembaga perbankan syariah agar lebih meningkatkan kualitasnya untuk menambah kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah, dalam rangka meningkatkan minat masyarakat untuk menggunakan jasa perbankan syariah sehingga dapat meningkatkan inklusi keuangan syariah di Indonesia.

- b. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi masyarakat sehingga dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang keuangan syariah.

E. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan, peneliti membaginya menjadi lima pokok bahasan, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab yang memuat landasan teori, telaah pustaka, kerangka berpikir, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Menjelaskan terkait jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, variabel penelitian, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Memuat hal inti dari penelitian berupa, deskripsi data, analisis data, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab akhir yang memuat hasil dan kesimpulan yang peneliti dapatkan dari penelitian

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan uji hipotesis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Hal itu dibuktikan dengan nilai t hitung (2,328) > t tabel (2,000) dan nilai signifikansi $0,023 < 0,05$.
2. Persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Hal itu dibuktikan dengan nilai t hitung (2,987) > t tabel (2,000) dan tingkat signifikansi $0,004 < 0,05$.
3. Fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Hal itu dibuktikan dengan nilai t hitung (2,249) > t tabel (2,000) dan tingkat signifikansi $0,028 < 0,05$.
4. Literasi keuangan syariah, persepsi dan fasilitas secara simultan (bersama-sama) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Hal itu dibuktikan dengan hasil uji F diperoleh nilai F hitung sebesar $24,525 > F$ tabel sebesar 2,76 dan nilai sig $0,000 < 0,05$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi lembaga perbankan syariah agar lebih gencar dalam mensosialisasikan produk-produk bank syariah kepada masyarakat. Hal ini diharapkan mampu meningkatkan literasi masyarakat mengenai bank syariah sehingga dapat meningkatkan minat untuk menggunakan jasa perbankan syariah. Lembaga perbankan syariah juga diharapkan mampu meningkatkan kualitas layanan dan pelayanan demi menjaga persepsi yang baik dari masyarakat terhadap bank syariah. Selain itu, lembaga perbankan syariah juga diharapkan lebih meningkatkan fasilitas-fasilitas perbankan bagi para nasabahnya, terutama mengenai keberadaan mesin ATM bank syariah yang menurut para responden dalam penelitian ini masih begitu minim dan tidak mudah dijangkau disekitar wilayah tempat tinggal mereka.
2. Bagi peneliti berikutnya yang ingin meneliti topik yang sejenis dengan penelitian ini disarankan untuk menambah variabel-variabel lain atau menggunakan pendekatan penelitian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustianto. Membangun Literasi Keuangan Syariah di Indonesia. dalam <https://www.iqtishadconsulting.com/> diakses pada 24 November 2020.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. (2001). *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Arifin, Hadi Suprpto, Ikhsan Fuady, dan Engkus Kuswarno. (2017). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Untirta Terhadap Keberadaan Perda Syariah di Kota Serang. *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*. 21 (1): 91.
- Arifin, Zainal. (2017). Pengaruh Persepsi Dan Perilaku Konsumen Terhadap Minat Pegawai Kantor Urusan Agama Menjadi Nasabah Perbankan Syariah Di Sragen. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Surakarta. Surakarta.
- Azwar, Syaifuddin. (1998). *Metodologi penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Beni Ahmad Saebani dan Yana Sutisna. (2018). *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Bungin, M. Burhan. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Bungin, M. Burhan. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu Ilmu Sosal Lainnya*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Endrayanto, Poly dan V. Wiratna Sujarweni. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Fauzi, Muchamad. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Semarang: Walisongo Press.
- Firnanda. (2018). Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah Dan Promosi Kalangan Siswa Jurusan Perbankan Syariah Smk Muhammadiyah 4 Sragen Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Surakarta. Surakarta.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- H. Darmadi. (2012). *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hidajat, Taofik. (2015). *Literasi Keuangan*. Semarang: STIE Bank BPD Jateng.

- Ismanto, Kuart. (2018). Literasi Masyarakat dan Dampaknya terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah. *Jurnal Human Falah* 5 (1): 16
- J. Setiadi, Nugroho. (2008). *Perilaku Konsumen: Konsep dan Implikasi Untuk Strategi Dan Penelitian Pemasaran*. Jakarta: Kencana.
- Jahja, Yudrik. (2015). *Psikolog Perkembangan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Judge Timothy dan Stephen P. Robbins. (2008). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kholid Muhamad dan Muhamad Asro. (2011). *Fiqih Perbankan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ma'shum, AM. Muh. Khafidz. (2017). Persepsi dan Perilaku Ulama Pesisir Terhadap Bank Syariah (Studi Terhadap Pembentukan Persepsi dan Perilaku Ulama Terhadap Bank Syariah di Pekalongan). *Disertasi*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Yogyakarta.
- Manurung, Saorinal, Azuar Juliandi dan Irfan. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep Dan Aplikasi*. Medan: UMSU Press.
- Martono, Nanang. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Maulida, Nurilma. (2017). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Dan Religiusitas Terhadap Preferensi Penggunaan Jasa Perbankan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan Angkatan 2014). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Pekalongan.
- Muhammad. (2002). *Bank Syariah Analisis Kekuatan, Peluang, dan Ancaman*. Yogyakarta: Ekonisisa.
- Mukaromah, Hajar Dan Sri Lestari. (2018). Literasi Keuangan Syariah Pengelola Koperasi Pondok Pesantren An-Nawawi Kec. Gebang, Kab Purworejo. *Jurnal Hukum Islam*. 22: 70.
- Mulyadi, Hari Dan Ani Triani. (2019). Peningkatan Pengalaman Keuangan Remaja Untuk Literasi Keuangan Syariah Yang Lebih Baik. *Jurnal I-FINANCE*. 5 (1).
- Nainggolan, Basaria. (2016). *Perbankan Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nazila, Nurul. (2017). Pengaruh Disposable Income, Literasi Keuangan Syariah, Dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Menabung Di Perbankan Syariah Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan Angkatan 2013. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Pekalongan.

- Ningsih, Julia Sri. (2017). Pengaruh Persepsi, Tingkat *Religiusitas* dan *Disposable Income* Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Dosen UIN Raden Intan Lampung). *Skripsi*. Sarjana Ekonomi UIN Raden Intan Lampung. Lampung.
- Oetama, Seanewati dan Desy Herlina Sari. (2017). Pengaruh Fasilitas dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Nasabah pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk di Sampit. *Jurnal Terapan Manajemen dan Bisnis*. 3. (1): 60.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). Data Survey Literasi dan Inklusi Keuangan tahun 2019. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id>.
- Pangestika, Zamrud Widya. (2019). Pengaruh Pengetahuan Santri, Lokasi dan Fasilitas Perbankan Syariah terhadap Minat Menabung Bank Syariah. *Skripsi*. Sarjana Ekonomi IAIN Surakarta. Surakarta.
- Pieloor, Freddy. (2010). *Investasi Cerdas Menuju Kekayaan*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Prastyo, Adi. (2020). Pengaruh Pengetahuan Bank Syariah, Promosi, dan Fasilitas terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah dengan Minat Menabung Sebagai Variabel Intervening (Studi kasus pada masyarakat desa Pasuruan, Mertoyudan, Magelang). *Skripsi*. Sarjana Ekonomi IAIN Salatiga. Salatiga.
- Purwaningsih, Ayu Erma, Muhammad Al Faridho Awwala Dan Dewi Wahyu Setyo Rinia. (2018). Sharia Economics Edugame (SEE)”: Alternatif Pengembangan Pemahaman Literasi Keuangan Syariah. *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat*.14 (1): 65.
- Purwanto Dan Suharyadi. (2004). *Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Moderen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rakhmat, Jalaluddin. (2002). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Rizqia. Lina. (2019). Pengaruh Tingkat Kesadaran Nasabah dan Fasilitas Pelayanan Bank Syariah terhadap Minat Menabung Mahasiswa Penerima Beasiswa BI UIN Walisongo Tahun 2018. *Skripsi*, Sarjana Ekonomi UIN Walisongo. Semarang.
- Setiawan, Cecep dan Kusumaningtuti S. Soetrimo. (2018). *Literasi Dan Inklusi Keuangan Indonesia*. Depok: Rajawali Pers.
- Sudjana. (2005). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.

- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujianto, Agus Eko, Zaini Dan Liatul Rohmah. (2019). Pendampingan Literasi Keuangan Syariah Penerbit Cahaya Abadi Tulungagung. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, (10) 1.
- Sunaryo. (2002). *Psikologi*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Sunyoto, Danang. (2010). *Uji Khi Kuadrat & Regresi Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sutisna, H. Yana dan Beni Ahmad Saebani. (2018). *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sutrisman, Dudih. (2019). *Pendidikan Politik, Persepsi, Kepemimpinan, Dan Mahasiswa*. Bogor: Guepedia.
- T. Matteson, Michael, John M. Ivancevich dan Robert Konopaske. (2006). *Perilaku Dan Manajemen Organisasi*. Erlangga.
- Tjiptono, Fandy. (2007). *Pemasaran Jasa*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Umar, Husein. (2009). *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.
- Usman, Rachmadi. (2014). *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Utami, Dwi Ana Ratna. (2017). Pengaruh Persepsi Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Muslim Kauman Wijirejo Pandak Bantul). *Skripsi*. Sarjana Ekonomi UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Utamy, Oriesta Dhea Budi. (2019). Pengaruh Pengetahuan Bank Syariah, Promosi, dan Fasilitas terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah dengan Minat Menabung sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institute Agama Islam Negeri Purwokerto Tahun Angkatan 2016/2017). *Skripsi*. Sarjana Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Wandira, Ayu. (2018). Pengaruh Fasilitas dan Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menabung di Bank Syariah (Studi pada Bank Syariah Mandiri KCP Teluk

- Betung Bandar Lampung). *Skripsi*. Sarjana Ekonomi UIN Raden Intan Lampung. Bandar Lampung.
- Wardani, Putry Dyah. (2018). Pengaruh Kontrol Diri, Religiusitas, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Menabung di Bank Syariah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*. 7 (2): 195.
- Wibowo, Agung Edy. (2012). *Aplikasi Praktis SPSS Dalam Penelitian*. Yogyakarta: Gava Media.
- Wijayanti, Eva Yasika. (2019). Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Pada Masyarakat Dukuh Krajan Pulosari Jambon Ponorogo. *Skripsi*. Sarjana Ekonomi IAIN Ponorogo. Ponorogo.
- Zaida, Meilia Putri. (2017). Pengaruh Pengetahuan Literasi, Iklan Tv Dan Kualitas Jasa Terhadap Minat Menabung Nasabah Di Bni Syariah Cabang Uin Syarif Hidayatullah (Studi Kasus Pada Tabungan Bni Ib Hasanah). *Skripsi*. Sarjana Ekonomi UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Zakaria, Deni Livia, Afifudin dan M. Cholid Mawardi. (2020). Pengaruh Religiusitas, Fasilitas Layanan, Literasi Keuangan Dan Bagi Hasil Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Menabung Di Bank Syariah. *Jurnal E-JRA*. (09) 11, 14.